

PROPOSAL
PENELITIAN KOLABORATIF MAHASISWA DAN DOSEN

....JUDUL PROPOSAL...



Tim Pengusul

1. Nama mahasiswa Fakultas X.....
2. Nama mahasiswa Fakultas X.....
3. Nama dosen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS
TAHUN 2024

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PROPOSAL PENELITIAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
2. Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam proposal penelitian kami ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka kami bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember,September 2024

Peneliti I

Peneliti II

.....

.....

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING MAHASISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NUP :

Program Studi :

Fakultas :

Menyatakan bersedia membimbing mahasiswa bernama (1) *Si Fulan* dan (2) *Si Fulan* dalam kegiatan Penelitian Kolaboratif Mahasiswa dan Dosen dengan output dan outcome sebagaimana ketentuan pada Petunjuk Teknis yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember,September 2024

Yang menyatakan

.....

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN DENGAN IDENTITAS PENELITI	i
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS PROPOSAL PENELITIAN	ii
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING	iii
DAFTAR ISI	iv

- A. Judul Penelitian
- B. Latar Belakang/Konteks Penelitian
- C. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Kajian Terdahulu
- G. Kerangka Teori
- H. Metode Penelitian
- I. Rencana Pembahasan
- J. Daftar Pustaka

Lampiran

1. KRS mahasiswa ketua tim tahun akademik 2024/2025
2. KRS mahasiswa anggota tim tahun akademik 2024/2025
3. Lampiran lain (jika ada)

PROPOSAL PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian unsur *Objek Formal*, *Objek Material*, dan *Konteks*. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan maksimal 15 (lima belas) kata yang bisa diukur, *clear*, singkat, dan menggambarkan substansi penelitian yang akan dilaksanakan. Judul dan tema penelitian harus sesuai dengan disiplin ilmu fakultas masing-masing.

B. LATAR BELAKANG/KONTEKS PENELITIAN

Latar belakang/konteks penelitian merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Latar belakang harus jelas substansi atau akar permasalahan yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (*research question*), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian. Dalam penulisan latar belakang, argumentasi yang diberikan harus memiliki dukungan fakta dan atau teori dari hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, manfaat dan kontribusi dari penelitian ini harus jelas dipaparkan.

C. RUMUSAN MASALAH/FOKUS PENELITIAN

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (*scientific research problems*). Masalah *penelitian* inilah yang akan dipecahkan atau dicari solusi melalui suatu proses penelitian ilmiah. Dalam pembuatan rumusan masalah, peneliti harus bisa membedakan dan memahami rumusan masalah untuk yang kualitatif dan yang kuantitatif. Dalam rumusan masalah yang kualitatif, peneliti sudah bisa menunjukkan teori apa yang akan ditemukan. Dalam penelitian kualitatif, minimal ada 2 (dua) teori yang akan ditemukan. Sedangkan untuk yang kuantitatif, peneliti sudah bisa menunjukkan teori apa yang akan diuji dengan minimal 2 (dua) variabel independent dan 1 (satu) variabel dependen untuk yang

asosiatif, dan minimal 1 (satu) variabel dan 2 (dua) sample untuk yang komparatif. Semua variabel tersebut harus dapat diukur dan di-manage (*measurable and managable*). Selain itu, peneliti juga bisa mengkombinasikan rumusan masalah ini dengan pertanyaan-pertanyaan yang termasuk dalam *mixed methods*.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam merumuskan tujuan penelitian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan “dapat diukur” (*measurable*), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis, dan kata operasional lainnya.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian terdiri atas *manfaat teoritis* dan *manfaat praktis*. Manfaat teoritis merujuk pada kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teori. Manfaat ini bersifat akademis dan abstrak, dan tidak langsung diaplikasikan dalam praktik sehari-hari, misalnya: Pengembangan Teori (penelitian dapat membantu memperkuat, memodifikasi, atau bahkan menggantikan teori-teori yang sudah ada); Pemahaman yang Lebih Mendalam (penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena tertentu, membantu menjelaskan hubungan antar variabel, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu fenomena). Manfaat praktis merujuk pada aplikasi hasil penelitian dalam situasi nyata dan bagaimana temuan tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah praktis. Manfaat ini biasanya lebih langsung dan konkret, misalnya: Pemecahan Masalah (dapat digunakan menyelesaikan masalah konkret yang dihadapi dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, teknologi, dan lain-lain); Pengambilan Keputusan (dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, baik oleh individu, organisasi, maupun pemerintah); Pengembangan Kebijakan (temuan dari penelitian

praktis dapat digunakan untuk merancang atau memperbaiki kebijakan publik atau kebijakan organisasi); dan sebagainya.

F. KAJIAN TERDAHULU

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan *literature review* merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil penelitian terdahulu. Kemudian perlu diuraikan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu dimunculkan *gap analysis* berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi *guide* bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metode yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan penelitian yang sama. Selain itu perlu adanya pemaparan dan argumentasi-argumentasi yang kuat tentang kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan ini atau bagaimana penelitian yang diajukan mengisi kekosongan ilmu pengetahuan yang ada. Untuk menentukan *novelty* atau kebaruan dari suatu penelitian, peneliti tidak hanya menginventarisasi/mendaftar judul-judul penelitian sebelumnya yang relevan, tetapi melakukan sintesis terhadap literatur terbaru yang otoritatif sehingga dengan demikian kekuatan *novelty* dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

G. KERANGKA TEORI

Teori atau konsep yang relevan merupakan hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisis topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisis secara mendalam hasil analisis data dan memberi perspektif terhadap hasil penelitian.

Teori atau konsep yang relevan untuk kualitatif adalah paparan yang rinci dan detail berkenaan dengan jawaban-jawaban rumusan masalah yang didasarkan atas teori-teori dari penelitian sebelumnya. Dengan paparan yang rinci dan detail, maka peneliti akan dapat menemukan suatu teori yang belum pernah ditemukan

oleh peneliti sebelumnya. Konsep atau teori yang relevan untuk kuantitatif, peneliti harus memaparkan teori-teori yang membahas variabel-variabel yang telah ditentukan. Kemudian untuk masing-masing variabel, peneliti menjelaskan teori-teori yang membahas dimensi/ sub variabel dari variabel yang diambil. Selanjutnya, dari dimensi/ sub variabel ini, peneliti memaparkan teori-teori yang membahas indikator-indikator dari masing-masing dimensi/ sub variabel. Dengan pemaparan dari variabel, dimensi/ sub variabel, dan indikator, maka teori yang dibuktikan akan dengan jelas dibuat pertanyaan/ pernyataan untuk angketnya. Peneliti juga bisa menggunakan *mixed methods*. Dengan menggunakan metode ini peneliti harus bisa mengkombinasikan konsep atau teori yang relevan untuk kuantitatif dan kualitatif, tergantung dari metode *mixed methods* mana yang digunakan.

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam penelitian. Hal utama yang harus diperhatikan di metode penelitian bukan hanya aspek normatif saja melainkan juga langkah-langkah teknik operasional dari aspek metodologis. Dalam penulisan metode penelitian ini, peneliti harus bisa menjelaskan secara rinci langkah langkah yang tepat untuk menjawab rumusan masalah yang disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan. Detil dari penulisan di metode penelitian minimal terdapat:

- a. Kualitatif: (1) Pendekatan penelitian; (2) Subyek dan atau Obyek penelitian; (3) Jenis dan sumber data; (4) Tahap penelitian; (5) Teknik pengumpulan data; (6) Teknik validitas data; dan (7) Teknik analisis data.
- b. Kuantitatif: (1) Pendekatan penelitian; (2) Populasi, sampel dan teknik sampling; (3) Variabel, sub variabel, dan indikator penelitian; (4) Tahap penelitian; (5) Teknik pengumpulan data; (6) Teknik validitas dan reliabilitas data; dan (7) Teknik analisis data.
- c. Campuran: (1) Model penelitian dan pengembangan; (2) Prosedur penelitian dan pengembangan; (3) Uji coba produk; dan (4) Desain uji coba: subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. Pendekatan lainnya.

I. RENCANA PEMBAHASAN

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, calon peneliti dapat menuliskan *outline*/daftar isi pembahasan hasil penelitian, yang merupakan jawaban rumusan masalah/ pertanyaan penelitian. Pada bagian ini, peneliti juga dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

J. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal penelitian. Pada bagian daftar pustaka ini, peneliti diharuskan memasukkan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema penelitian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku dan 15 (lima belas) artikel jurnal. Untuk artikel jurnal, peneliti harus menyertakan artikel 10 (sepuluh) tahun terakhir. Peneliti harus menggunakan aplikasi referensi, seperti Mendeley atau Zotero, model *American Psychological Association* Edisi 6 atau 7.

K. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. KRS mahasiswa ketua tim tahun akademik 2024/2025
2. KRS mahasiswa anggota tim tahun akademik 2024/2025
3. Lampiran lain (jika ada)